

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alan Gilbert dan Josef Gugelr. 1996. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: Tiara Wacana), hlm. 60.
- B.N. Marbun. 2006. *Proses Pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan I, Jakarta:Rajawali Pers, hlm. 2.
- Gordon P. Temple. 1976. *Mundurinya involusi pertanian: migrasi, kerja dan pembagian pendapatan di pedesaan Jawa*. Prisma, Vol. 5, No. 3, hlm. 18.
- Henry S. Shryock dan Jacob S.Siegel. 1976. *The Methods and Materials of Demography*. New York: Academic Press.
- Heribertus B Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Jelamu Ardu Marius. 2006. *Perubahan Sosial*. Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor, Vol 2 No. 2, hlm. 125-132.
- Koen Agnes, Sugiya Aritasius, Gianie. 2003. *Profil Daerah Kabupaten dan Kota*. Jakarta: Buku Kompas, hlm. 234.
- Koentjaraningrat. 2004. *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 165.

Moleong Lexy. 2002. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : CV. Remaja, hal 11.

Mubyarto. 1985. Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan. Yogyakarta: BPFE untuk P3PK Universitas Gajah Mada, hlm 17-18.

Nathanael Daldjoeni. 1998. Geografi Kota dan Desa. Bandung: Penerbit Alumni, hal. 105.

Pip Jones. 2003. Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post Modernisme, 90o(trj) Saifuddin (Jakarta: Pustaka Obor), hlm 115.

Richard Meier Architect. 1991. Rizzoli International Publications. New York.

Slamet Riyadi. 2006. Banking Assets and Liability Management. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Soeharjono, Much. Amien, Soedarjo. 1977. Pengaruh Migrasi Penduduk Terhadap Perkembangan Kebudayaan Daerah Jawa Tengah. Semarang: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Geografi Budaya Daerah Jawa Tengah hlm. 29-30.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukirno Sadono. 2006. Mikro Ekonomi: Teori Pengantar, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, h. 4.

Taufik Abdullah. 1978. Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi. Jakarta:LP3ES.

## **Jurnal Nasional**

Abdul Ghofur. 2018. Tindakan Sosial Dalam Novel Yasmin Karya Diyana Millah Islami (Teori Tindakan Sosial Max Weber), Jurnal Universitas Sebelas Maret, Vol 5, No 2.

Abdul Ghofur. 2018. Tindakan Sosial Dalam Novel Yasmin Karya Diyana Millah Islami (Teori Tindakan Sosial Max Weber), Jurnal Universitas Sebelas Maret. Loc.cit, hlm. 3-5.

Adilah Fajrin Daffa, Nanda Harda Pratama Meiji, dan Denny Wahyu Apriadi. 2022. Degenerasi Petani Muda Di Desa Bocor Kecamatan Bulus Pesantren Kabupaten Kebumen. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, Vol. 13, No. 2 : 492-504.

Aminah dan Effendi Hasan. 2017. Perubahan sosial masyarakat Gampong Gunong Meulinteung dari petani menjadi pekebun sawit. Community: Pengawas Dinamika Sosial, Vol. 3, No. 1.

Andi Haris. 2015. Studi Media dan Perpustakaan Tentang Urbanisasi Vol. 14, No. 1 : 60-65.

Aufi Alsha Husna Nabhillah dan Abd Jamal. 2017. Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Urban Density Gradient Studi Kasus: Kota Di Pulau Sumatera. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Vol. 2, No. 3, 357-366.

Debagus Nandang. 2011. Pengaruh Urbanisasi Terhadap Tumbuhnya Rumah Bedeng di Semarang, Vol. 6, No. 2 : 79-88.

Dwi Rustiana. 2002. Pengaruh Buruh Migran ke Luar Negeri Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Tahun 1990-2000, op.cit., hlm. 34.

Fadjar Hari Mardiansjah, Wiwandari Handayani, Jawoto Sih Setyono. 2018.

Pertumbuhan Penduduk Perkotaan dan Perkembangan Pola Distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta, Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, UNDIP, Vol. 6, No. 3 : 215-233.

Fitri Ramdhani Harahap. 2013. Dampak Urbanisasi Untuk Perkembangan Kota di Indonesia (1) : 35-44.

George Ritzer. 1985. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: Rajawali.

George Ritzer. 2004. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prenada Media.

J. Hatma Pajar. 2003. Transformasi Tenaga Kerja Pedesaan. Surakarta: Fisip Universitas Sebelas Maret.

Ken E. Suko Bandiyono dan Indrawardani. 2010. Tinjauan Migrasi Penduduk Desa-kota, Urbanisasi dan Dampaknya. Jurnal Kependudukan Vol. 5 No. 1 Hal 40-51.

Mansur. 2014. Problematika Urbanisasi. Jurnal Al-Munzir, Vol. 7, No. 1, hlm 71-82.

Miftahul Janna, Akhamd Marhadi dan La Janu. 2021. Peralihan Mata Pencaharian Orang Bajo Dari Nelayan Menjadi Buruh Pabrik. Kabanti: Jurnal Kerabat Antropologi, 5.1 : 31-44.

- Mita Noveria. 2010. Fenomena Urbanisasi dan kebijakan Penyediaan Perumahan dan Permukiman di Perkotaan Indonesia Vol. 36, No. 2 : 103-124.
- Muksin dan Bustang A.M. 2004. Urgensi Regenerasi SDM Pertanian dalam Upaya Mencapai Kedaulatan Pangan. Politeknik Negeri Jember, Jember.
- Nugraha Setiawan. 2008. Struktur Ketenagakerjaan dan Partisipasi Angkatan Kerja di Pedesaan Indonesia: Analisis Hasil Sarkenas 2006, Jurnal Kependudukan Padjajaran Vol.10 No. 2 Juli.
- Pip Jones. 2009. Pengantar Teor-Teori Sosial. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Placenta Abshar Wijaya, John Suprihanto dan Bagus Riyono. 2020. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 12, No. 1, 117-129.
- Sinnan Amri, Thriwaty Arsal. 2018. Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Perubahan Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Ujung Negara Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Artikel Universitas Negeri Semarang.
- Sonny Harry B. Harmadi dan Ari Kuncoro. 2015. "Kecenderungan dan Tantangan Urbanisasi di Indonesia". Jurnal Mozaik Demografi : Untaian Pemikiran Tentang Kependudukan dan Pembangunan.
- Tia Rahmawati. 2014. Urbanisasi dan Polemik Kependudukan Kota di Indonesia Vol. 4 No. 6 : 1-4.

Tom Campbell. 1994. *Tujuh Teori Sosial, Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Wa Ode Umi, Muhammad Rusli dan Sarmadan. 2019. Pergeseran Relasi Sosial Akibat Peralihan Mata Pencaharian Dari Petani Menjadi Pedagang. *Jurnal Kemendikbud*, Vol. 4, No. 1, 701-710.

Yusriani Saptu Dewi. 2017. *Arus Urbanisasi dan Smart City*. In *Prosedding Seminar Nasional Inovasi Teknologi*.

**Jurnal Internasional**

Blane D. Lewis. 2012. *Urbanization and Economic Growth in Indonesia: Good News, Bad News, and (Possible) Local Government Mitigation*. World Bank Working Paper.

Johanna Carolina Jokinen. 2018. *Migration related land use dynamics in increasingly hybrid peri-urban space: insights from two agricultural communities in Bolivia*. *Population and environment*, Vol. 40, No. 2, 136-157.

Qingqing Yang, Yanhui Gao, Xinjun Yang and Jian Zhang. 2022. *Rural transformation driven by households' adaption to climate, policy, market, and urbanization: Perspectives from livelihoods land use on Chinese Loess Plateau*. *Agricultue*, Vol. 12, No. 8, 1111.

Saratri Wilonoyudho, R. Rijanta, Yereimas T. Keban, dan Bakti Setiawan. 2017. *Urbanization and regional imbalances in Indonesia*. *The Indonesian Journal of Geography*, Vol. 49, No. 2, 125-132.

Steven Fink. 1986. *Crisis Management: Planning for the Inevitable*, AMACOM, New York.

Wakitole Dadi, Messay Mulegeta and Negussie Simie. 2022. Urbanization and its effects on income diversification of farming households in Adama district, Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, Vol. 10, No. 1, 2149447.

### **Skripsi**

Ahmad Syaiful Aziz. 2022. Pengembangan soft skill pemuda melalui home industri dipajangID di Desa Mranggen Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Alling. 2023. Peralihan Mata Pencaharian Dari Petani Coklat Menjadi Petani Nilam Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi (Studi Kasus Masyarakat Larui Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Eka Fitrianiingsih. 2016. Skripsi Tinjauan Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian, <https://journalunika.ac.id> 4 Juli 2023.

Emha Azmi Ridlo. 2017. Skripsi Ikatan Kerukunan Keluarga Glagahombo di Jakarta tahun 1990-2010.

Eva Puspita Febrian. 2019. Skripsi Perubahan Mata Pencaharian Generasi Muda, hlm 9.

Hendrikus Oktavian. 2019. Tindakan Sosial Masyarakat Dalam Penanggulangan Abrasi Pantai Di Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Skripsi. Universitas Bosowa.

Ulfiani Dwi Yanti Mappa. 2022. Hubungan Tingkat Urbanisasi dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Kota Palopo. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

### **Tesis**

Chotib. 1998. Skedul Model Migrasi dari DKI Jakarta/Luar DKI Jakarta: Analisis Data SUPAS 1995 dengan Pendekatan Demografi Multiregional. Tesis. Program Studi Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

Mudjia Raharjo. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **Website**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2014. Kerjasama Pendidikan Kependudukan Jalur Non Formal Materi Presentasi dari paper. Jakarta : Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. 2001. Kecamatan klego Dalam Angka 2001.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. 2006. Kecamatan klego Dalam Angka 2006.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. 2011. Kecamatan klego Dalam Angka 2011.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. 2016. Kecamatan klego Dalam Angka 2016.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. 2021. Kecamatan klego Dalam Angka 2021.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. 2022. Kecamatan klego Dalam Angka 2022.

Badan Pusat Statistik. 2000. Penduduk Indonesia: Hasil Sensus Penduduk 2000. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2020. Jumlah penduduk sesuai jenis pekerjaan hasil Supas 2015. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2020. Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2025 Hasil SUPAS 2015. Jakarta.

Badan Riset dan Inovasi Nasional. 2020. Profesi pilihan migran tetap Jakarta diterpa badai PHK. Jakarta. <https://kependudukan.brin.go.id/liputan-media/profesi-pilihan-migran-tetap-jakarta-diterpa-badai-phk/>

Desa Blumbang Kabupaten Boyolali <https://desablumbang.my.id/>

Diakses dari [http://www.kompasiana.com/windaalmufidah/sistem-religi-dan-kepercayaan-dalam masyarakat\\_54f770b5a3331149348b482e](http://www.kompasiana.com/windaalmufidah/sistem-religi-dan-kepercayaan-dalam-masyarakat_54f770b5a3331149348b482e).

Jawa Tengah. [Jatengprov.go.id/?s=upah+minimum](http://jatengprov.go.id/?s=upah+minimum)

Sri Wahyuni. 2011. Usia dan Jenis Kelamin Penduduk Indonesia. Jakarta: Badan Statistik Indonesia.

United Nations Population Fund (UNFPA). 2014. Trends In Maternal Mortality 2000 to 2010.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Pemerintah

#### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

##### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	
2.	Alamat	
3.	No. HP	
4.	Jabatan/Lama bekerja	
5.	Pendidikan Terakhir	

##### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	
Tempat Wawancara	

##### C. Pengetahuan Desa/Dusun

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pencapaian dalam memimpin di masa yang akan datang?
2	Apakah selama bertugas menjadi Kepala Pemerintah kurang berhasil menyusun rancangan?
3	Bagaimana sistem kepemimpinan di Desa, apakah ada Kepala Dusun atau kepala adat istiadat lain yang mengatur kehidupan di Desa?
4	Apakah ada tujuan utama untuk memajukan dengan berbagai kegiatan bidang lain?
5	Apakah ada kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi yang sering dilakukan di Desa Blumbang?

#### D. Peralihan Mata Pencaharian di Desa

No.	Pertanyaan
1	Jelaskan jenis pekerjaan utama masyarakat tersebut?
2	Bagaimana mengetahui proses perubahan jenis pekerjaan awal mula sebelum urbanisasi?
3	Bagaimana hubungan masyarakat dengan jenis pekerjaan utama dan masyarakat yang melakukan peralihan mata pencaharian?
4	Bagaimana keadaan penduduk setelah melakukan peralihan selama urbanisasi?

#### E. Terkait Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	Apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari adanya kegiatan urbanisasi terhadap angkatan usia produktif kerja yaitu 15-64 tahun yang ada? Apa saja dampaknya?
2	Apakah pernah terjadi konflik antara masyarakat urbanisasi dengan masyarakat? Jika pernah terjadi apa penyebabnya dan bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut?
3	Apakah jenis pekerjaan warga yang menjadi pelaku urbanisasi di kota? Dan jenis pekerjaan apa yang paling banyak diminati atau dilakukan oleh pelaku urbanisasi?
4	Apakah warga yang melakukan urbanisasi masih tercatat sebagai warga atau mengganti status kependudukannya menjadi warga kota? Berapakah perbandingannya? Mengapa demikian?
5	Jika hubungan masih terjalin dengan baik apakah sistem gotong royong masih aktif antara kelompok usia produktif dengan masyarakat?
6	Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya urbanisasi, sehingga menjadi tujuan utama masyarakat untuk melakukan peralihan mata pencaharian?

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kelompok Usia Produktif

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	
2.	Alamat	
3.	No. HP	
4.	Jabatan/Lama bekerja	
5.	Pendidikan Terakhir	

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	
Tempat Wawancara	

#### C. Latar Belakang Keluarga

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana formasi dalam keluarga? Apa pekerjaan orang tua saudara?
2	Bagaimana jenis dan status lahan pertanian keluarga saudara? (milik sendiri, sewa, bagi hasil). Berapa luasnya? Digunakan untuk apa?
3	Berapa besar penghasilan orang tua dari pekerjaan tersebut? (utama dan sampingan)
4	Adakah anggota keluarga yang sedang/masih menempuh pendidikan? Siapa yang bertanggungjawab terhadap pendidikan tersebut?
5	Bagaimana interaksi dan relasi saudara ketika kembali kepada keluarga? (Siapa yang menetapkan aturan keluarga, peran masing-masing anggota keluarga, dan bagaimana proses penyepakatan dan hasil kesepakatan)

#### D. Latar Belakang Sebelum Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	Apa alasan saudara memilih pekerjaan tersebut (sekarang/sebelumnya)? Di bagian apa saudara bekerja?
2	Apakah ada pekerjaan sampingan selain pekerjaan yang dilakukan saudara saat ini? Kenapa saudara melakukan pekerjaan sampingan?
3	Bagaimana saudara membagi waktu antara pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan?
4	Sejak kapan saudara memutuskan untuk memulai pekerjaan sebelumnya? Dan bagaimana prosedur perekrutan saudara setelah diterima pekerjaan?
5	Adakah perbedaan antara sekarang dan sebelum menjadi pekerja urbanisasi tentang kekuasaan dalam keluarga? (siapa yang berperan memutuskan dan untuk kepentingan siapa keputusan itu dilakukan)

#### E. Terkait Setelah Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	Apakah saudara merasa ada perubahan status pada diri saudara setelah bekerja sekarang? Jika iya, apa alasannya?
2	Berapa rata-rata tingkat pendidikan pemuda di daerah asal saudara? Berapa usia rata-rata pemuda di daerah saudara?
3	Mengapa memilih sektor industri di daerah atau kota lain? Kenapa tidak di daerah yang dekat dengan rumah saudara?
4	Adakah saudara, kerabat, atau teman yang sebelumnya telah bekerja di sektor bidang? Apakah mereka sebelumnya telah bekerja di sektor bidang memengaruhi saudara untuk ikut serta bekerja pada sektor?
5	Kapan dan alasan apa saudara memutuskan untuk pulang ke kampung halaman dan berapa lama biasanya saudara di rumah? (berapa kali dalam 1 bulan/1 tahun saudara kembali?)

## F. Terkait Peralihan Mata Pencaharian

No.	Pertanyaan
1	Berapa lama anda berencana untuk bekerja pada sektor bidang lain?
2	Alasan yang membuat anda berhenti bekerja di sektor bidang lain?
3	Apakah saudara akan tetap bekerja di sini atau mencari pekerjaan lain yang dekat dengan rumah? Pekerjaan apa yang akan anda lakukan? Apa alasannya?
4	Apakah saudara terpikirkan untuk bekerja di sektor pertanian? (meneruskan pertanian keluarga sendiri). Apa alasannya?
5	Bagaimana harapan saudara terhadap sektor pertanian?



### Lampiran 3 Pedoman Wawancara Penduduk Dusun Glagahombo

#### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

##### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	
2.	Alamat	
3.	No. HP	
4.	Jabatan/Lama bekerja	
5.	Pendidikan Terakhir	

##### B. Pelaksana Wawancara

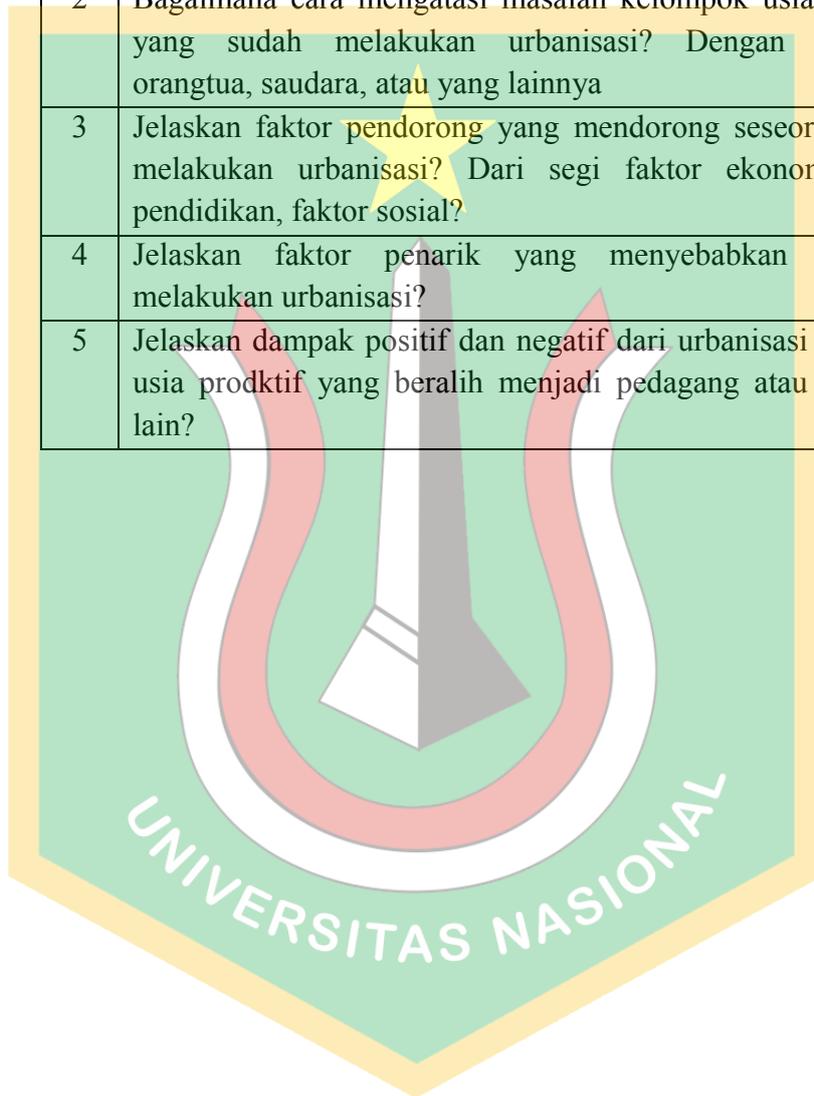
Hari/Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	
Tempat Wawancara	

##### C. Terkait Peralihan Mata Pencaharian

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana proses adaptasi atau pelatihan yang diperlukan oleh kelompok usia produktif untuk beralih dari sektor pertanian ke sektor non pertanian?
2	Bagaimana peran dan pelatihan dalam mendukung peralihan mata pencaharian ini bagi kelompok usia produktif di Dusun Glagahombo?
3	Bagaimana dampak peralihan mata pencaharian ini terhadap kesejahteraan dan perkembangan sosial ekonomi oleh kelompok usia produktif di Dusun Glagahombo?
4	Bagaimana proses peralihan mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor non pertanian di Dusun Glagahombo?
5	Apa saja jenis pekerjaan yang paling diminati oleh kelompok usia produktif Dusun Glagahombo dalam melakukan peralihan mata pencaharian?

#### D. Terkait Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	Apakah selama membangun Monumen, Ekowisata, dan Griyo terdapat kendala serta beberapa pemuda dusun tidak berkontribusi mengelola tempat tersebut?
2	Bagaimana cara mengatasi masalah kelompok usia produktif yang sudah melakukan urbanisasi? Dengan mengikuti orangtua, saudara, atau yang lainnya
3	Jelaskan faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan urbanisasi? Dari segi faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor sosial?
4	Jelaskan faktor penarik yang menyebabkan seseorang melakukan urbanisasi?
5	Jelaskan dampak positif dan negatif dari urbanisasi kelompok usia produktif yang beralih menjadi pedagang atau pekerjaan lain?



## Lampiran 4 Transkrip Wawancara Kepala Desa

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Widayanto
2.	Alamat	Jalan Blumbang Rt 03 Rw 01
3.	No. HP	081325028410
4.	Jabatan/Lama bekerja	Kepala Desa Blumbang/ 9 tahun 2 periode
5.	Pendidikan Terakhir	Sekolah Menengah Akhir (SMA)

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	Sabtu 24 Desember 2022
Waktu Wawancara	18:15 WIB
Tempat Wawancara	Kediaman Pak Widayanto

#### C. Pengetahuan Desa

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pencapaian dalam memimpin di masa yang akan datang? Pencapaian dalam kepemimpinan membuat nyaman dalam hal pemerintah desa yang bisa berbaur dengan masyarakat secara sinergi, siap membantu kegiatan apapun.
2	Apakah selama bertugas menjadi Kepala Pemerintah kurang berhasil menyusun rancangan? Untuk sementara selama bekerja rancangan yang dibuat sebelum menjabat sudah dirancang terlebih dahulu misalnya dana desa dana belum turun sudah membuat rancangan untuk menentukan pembuatan bidang kesehatan, bidang pemerintah, bidang pelaksanaan pembangunan, dengan musyawarah Dusun lalu musyawarah Desa.
3	Bagaimana sistem kepemimpinan di Desa, apakah ada Kepala Dusun atau kepala adat istiadat lain yang mengatur kehidupan di Desa? Sebagai pemerintah Desa tetap bersinergi dengan kekompakkan kalau disini tidak ada tokoh adat melainkan bersama tokoh agama toga tomas tokoh masyarakat. Mungkin dulu ada tokoh adat yang memiliki seperti contoh kampung adat Dayak.

4	<p>Apakah ada tujuan utama untuk memajukan dengan berbagai kegiatan bidang lain?</p> <p>Jadi begini sebagai pemimpin atau kepala desa tidak mungkin ibarat tidak akan memajukan desa sudah pasti tujuan kita dengan adanya kita memimpin tetap akan melaksanakan tugas desa contohnya kita mempunyai bumdes kemudian memiliki usaha ekowisata mempunyai ruko-ruko mempunyai halaman lapangan nanti akan dibentuk seandainya ada acara minggu pagi kegiatan olahraga dan itu nanti diadakan ibarat kuliner makanan jadi makanan khusus khas desa seperti itu adalah untuk meningkatkan perekonomian di desa.</p>
5	<p>Apakah ada kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi yang sering dilakukan di Desa Blumbang?</p> <p>Banyak kegiatan sosial dari warga khususnya yang di Jakarta tuh banyak jadi contohnya khususnya warga Glagahombo jadi warga IKKG itu sangat intinya balik ndeso bangun ndeso berupa program slogan dengan itu beliau bersusah payah untuk mengumpulkan uang tetapi tidak lupa dengan warga yang ada di kampung contohnya untuk santunan anak yatim piatu, lansia, sesepuh sewaktu contoh bagi paguyuban yang memikirkan kampung. Terus yang lain untuk tujuannya keagamaan ibadah jadi mengadakan pengajian rutin itu kemarin berhubung pandemi memang tidak diperbolehkan ini baru-baru akan ada seperti kemarin mengadakan pengajian di sini Glagahombo juga ada. Kalo pendapatan warga itu memang sebagian banyak petani tetapi juga banyak yang intinya buruh usaha seperti contohnya ada pedagang-pedagang yang keluar dari desa contohnya berurbanisasi ke kota itu sangat banyak sekali dengan adanya warga Glagahombo, Blumbang yang berada di Jakarta, nah disana pun membentuk paguyuban seperti itulah tadi untuk warga masyarakat bersinergi adanya paguyuban.</p>

#### D. Peralihan Mata Pencaharian di Desa

No.	Pertanyaan
1	<p>Jelaskan jenis pekerjaan utama masyarakat tersebut?</p> <p>Kalo pekerjaan utama tuh kan banyak yaitu satu ada sebagian yang petani, ada sebagian yang buruh meliputi pabrik atau serabutan buruh apa kalo sekilas kampung seperti itu jadi yang pokok adalah menjadi pelaku petani dari kita.</p>
2	<p>Bagaimana mengetahui proses perubahan jenis pekerjaan awal mula sebelum urbanisasi?</p> <p>Dulunya sama juga jadi petani dan pekerja bangunan.</p>
3	<p>Bagaimana hubungan masyarakat dengan jenis pekerjaan utama dan masyarakat yang melakukan peralihan mata</p>

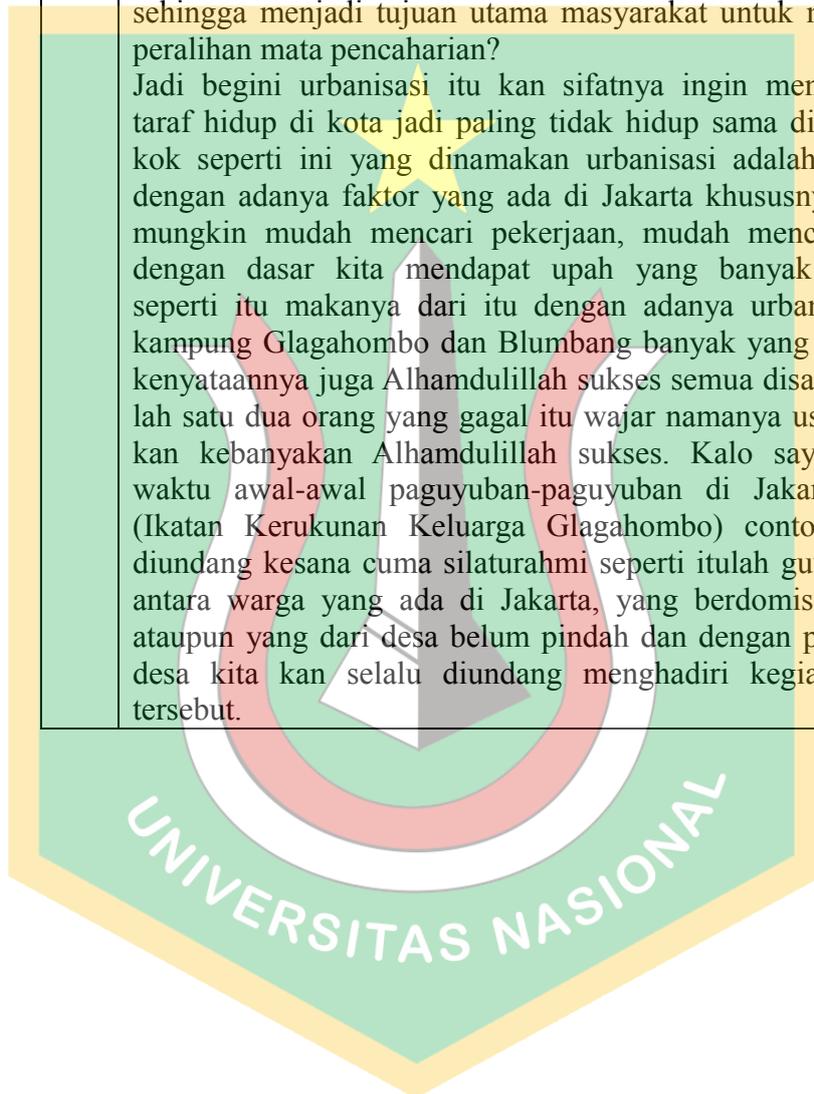
	<p>pencapaian?</p> <p>Nah itu juga sebagian jadi kan masyarakat tuh kadang pekerjaan petani seandainya akan berganti profesi kadang tidak mempunyai skill atau keahlian nah itu yang susah mungkin kalau menjadi tenaga bangunan bisa melimpang menjadi mandor nah seperti itu kan bisa tetapi kalau yang sudah petani mau melimpang kemana kan susah.</p>
4	<p>Bagaimana keadaan penduduk setelah melakukan peralihan selama urbanisasi?</p> <p>Jadi begini dengan adanya warga khususnya Glagahombo waktu dulu awal-awalnya mungkin anda tidak tahu bahwa jalan disini awal saya waktu masih kecil jalan ini sampai Glagahombo tidak bisa dilewati sepeda motor, nah setelah mulai dari tahun ke tahun warga masyarakat Glagahombo itu mempunyai keahlian skill namanya buka Warung Sate Solo mulai dari pertama di Solo dan dikembangkan di Jakarta alhamdulillah dengan adanya perkembangan-perkembangan yang dahsyat sekarang ibarat bisa hidup mulyo urip mung sak niki dadi bakul sate banyak yang S1 S2 bayangkan itu pasti kalo untuk pendidikan menang dengan yang urbanisasi jadi waktu dulu penduduk sini urbanisasi ke Jakarta seperti itulah jerih payah beliau kerja keras beliau menghasilkan buah yang sangat ibarat itu memuaskan bagi keluarga dan anak-anak sekarang setelah melakukan urbanisasi mempunyai usaha di sana nah terus anaknya bisa kuliah S1 S2 itulah jadi Alhamdulillah saya juga memuji dengan adanya warga Glagahombo dalam bekerja atau berdagang diberikan kelancaran rezeki yang banyak bisa untuk kehidupan istri anak sehingga menyekolahkan sampai sekarang ini.</p>

#### E. Terkait Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari adanya kegiatan urbanisasi terhadap angkatan usia produktif kerja yaitu 15-64 tahun yang ada? Apa saja dampaknya?</p> <p>Iya dampaknya itu memang jadi warga masyarakat yang usia produktif 15 tahun kalau beliau tidak berjenjang sekolah kan repot nah kalo tidak urbanisasi ke Jakarta kan juga susah akan untuk taraf hidup disini aja susah jadi dengan adanya usia produktif itu rata-rata setelah 17 tahun ke atas beliau juga urbanisasi jadi kita akan mencari pemuda-pemuda yang di sini terkecuali yang bekerja di garmen nah itu susah jadi kan kalau khususnya warga Glagahombo tidak ada otomatis segera ikut bapak ibu ke Jakarta masalahnya apa kalau dilihat kita bekerja di pabrik gajinya cuma dua juta tetapi di sana walaupun</p>

	<p>dapatnya berapa tetapi dengan jerih hasil payah sendiri itu kan lebih memuaskan tetapi kalau yang namanya berdagang ibaratnya seperti air pasang surut air segoro iya kadang laris kadang seret kadang sepi iya wajar nah rata-rata banyak yang laku nah seperti itu.</p>
2	<p>Apakah pernah terjadi konflik antara masyarakat urbanisasi dengan masyarakat? Jika pernah terjadi apa penyebabnya dan bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut?</p> <p>Sama sekali tidak jadi dengan adanya urbanisasi balik ke kampung iya tetap bersinergi jadi saling mengayomi, saling menghargai yang namanya teman dari awal</p>
3	<p>Apakah jenis pekerjaan warga yang menjadi pelaku urbanisasi di kota? Dan jenis pekerjaan apa yang paling banyak diminati atau dilakukan oleh pelaku urbanisasi?</p> <p>Yang paling diminati iya juragan sate pedagang kan yang namanya warga Glagahombo lima puluh persen lebih itu semua di Jakarta jadi warga Glagahombo adalah rata-rata berada di Jakarta walaupun warga Jakarta waktu awalnya putera daerah pindah Jakarta tapi kan dijuluki putra daerah juga tetap hubungannya baik contohnya banyak sekali banyak yang sudah pindah Jakarta akan seperti itu</p>
4	<p>Apakah warga yang melakukan urbanisasi masih tercatat sebagai warga atau mengganti status kependudukannya menjadi warga kota? Berapakah perbandingannya? Mengapa demikian?</p> <p>Jadi begini mungkin kita tidak bisa menjawab dengan pasti jadi gini yang mungkin tidak kalau dulu memang gampang tetapi kalau sekarang mulai 2012 sampai kesini itu ktp tidak boleh ganda kalo dulu punya Jakarta punya sini jadi sekarang setelah adanya E-Ktp jadi penduduk tetap satu jadi gini ada sebagian yang pindah ada yang sebagian urbanisasi saja nah mungkin kalo pindah itu ada sesuatu yang intinya untuk kepentingan anak didik contohnya akan menyekolahkan SMA itu kan di range dari sekolah di range berapa km kan seperti itu nah kalo Jawa ke Jakarta tidak bisa loh jarang yang dicari adalah range-range dulu range paling terdekat kan seperti itu misal sistem zonasi jadi zonanya berapa km nah mungkin tidak pindah-pindah itu kan susah tapi juga ada yang tetap masih penduduk sini tetapi di sana cuma ibaratnya tuh bekerja buruh nah kita juga sebagai pemerintah Desa tidak mungkin akan melepas atau menghapus orang-orang seperti itu yang masih tercatat di Pemerintah.</p>

5	<p>Jika hubungan masih terjalin dengan baik apakah sistem gotong royong masih aktif antara kelompok usia produktif dengan masyarakat?</p> <p>Masih selama ada kegiatan apapun yang meliputi warga masyarakat dengan pemerintah Desa kalo diibaratkan untuk bergotong royong itu masih siap</p>
6	<p>Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya urbanisasi, sehingga menjadi tujuan utama masyarakat untuk melakukan peralihan mata pencaharian?</p> <p>Jadi begini urbanisasi itu kan sifatnya ingin meningkatkan taraf hidup di kota jadi paling tidak hidup sama di kampung kok seperti ini yang dinamakan urbanisasi adalah mungkin dengan adanya faktor yang ada di Jakarta khususnya itu kan mungkin mudah mencari pekerjaan, mudah mencari rezeki dengan dasar kita mendapat upah yang banyak mungkin seperti itu makanya dari itu dengan adanya urbanisasi dari kampung Glagahombo dan Blumbang banyak yang di Jakarta kenyataannya juga Alhamdulillah sukses semua disana iya ada lah satu dua orang yang gagal itu wajar namanya usaha tetapi kan kebanyakan Alhamdulillah sukses. Kalo saya melihat waktu awal-awal paguyuban-paguyuban di Jakarta IKKG (Ikatan Kerukunan Keluarga Glagahombo) contohnya kita diundang kesana cuma silaturahmi seperti itulah guyub rukun antara warga yang ada di Jakarta, yang berdomisili Jakarta ataupun yang dari desa belum pindah dan dengan pemerintah desa kita kan selalu diundang menghadiri kegiatan acara tersebut.</p>



## Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Dusun

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Dibyanto
2.	Alamat	Jalan Glagahombo Rt 13 Rw 04
3.	No. HP	081325028410
4.	Jabatan/Lama bekerja	Kepala Dusun Glagahombo/ 4 tahun
5.	Pendidikan Terakhir	Sekolah Menengah Akhir (SMA)

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	Minggu 25 Desember 2022
Waktu Wawancara	11:30 WIB
Tempat Wawancara	Kediaman Pak Dibyanto

#### C. Pengetahuan Dusun

No.	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana pencapaian dalam memimpin di masa yang akan datang?</p> <p>Pencapaian dalam kepemimpinan kedepannya dari segi sosial ekonomi ataupun kegotongroyongan intinya secara bertugas menjadi kepala Dusun.</p>
2	<p>Apakah selama bertugas menjadi Kepala Pemerintah kurang berhasil menyusun rancangan?</p> <p>Dalam penyusunan rancangan kalau itu hal yang lumrah ada memang harapan untuk berhasil sekitar 50% dibanding dulu cuma memang belum bisa masih berusaha maksimal.</p>
3	<p>Bagaimana sistem kepemimpinan di Desa, apakah ada Kepala Dusun atau kepala adat istiadat lain yang mengatur kehidupan di Desa?</p> <p>Sebagai Kepala Dusun adanya gabungan kerjasama yang lain maupun tokoh masyarakat tetap setia untuk saling membantu lebih nyaman serta Jakarta membantu Dusun juga.</p>
4	<p>Apakah ada tujuan utama untuk memajukan dengan berbagai kegiatan bidang lain?</p> <p>Jadi begini sebagai pemimpin atau kepala Dusun seperti berbagai bidang kegiatan yang pertama itu kita mengenai penyantunan berhasil menyantuni yatim piatu setiap tahun dibantu oleh paguyuban IKKG (Ikatan Kerukunan Keluarga</p>

	Glagahombo) kemudian kedua pendidikan dibantu dari pihak lain untuk membayar gaji para guru honorer terus terakhir membentuk sebuah tempat wisata yang ada di Bukit Wonopotro menjadi ikon Boyolali.
5	Apakah ada kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi yang sering dilakukan di Desa Blumbang? Kalau yang di kampung satunya petani sawah terus yang kedua tentunya didukung oleh komunitas IKKG dah dikenal intinya ekonomi mendapatkan penghasilan dari jualan sate di Jakarta mungkin seluruh anak-anak yang ada di perantauan itu bentuknya menjadi pedagang sate tongseng di Jabodetabek. Kalau kegiatan sosial ini diadakan kemarin di sini ada ciri khas pembukaan untuk ucapan selamat datang di bukit wonopotro dari pemerintah desa, pusat atau pihak pertamina sosialisasi wisata alam terus disini tentunya warga kita ini sangat senang dengan adanya wayang kulit di setiap event hajatan selain campursari pasti ada hiburan.

#### D. Peralihan Mata Pencaharian di Dusun

No.	Pertanyaan
1	Jelaskan jenis pekerjaan utama masyarakat tersebut? Pekerjaan warga dusun di sini yaitu sebagai petani atau buruh tani
2	Bagaimana mengetahui proses perubahan jenis pekerjaan awal mula sebelum urbanisasi? Dengan adanya ingin merubah hidup warga kita yaitu pergi ke kota lain pergi ke Solo pergi ke Jakarta untuk mencari rezeki mengikuti sanak saudara, tetangga atau teman.
3	Bagaimana hubungan masyarakat dengan jenis pekerjaan utama dan masyarakat yang melakukan peralihan mata pencaharian? Masyarakat melakukan peralihan pekerjaan gimana ya sangat menguntungkan sekali sangat berhasil karena dulu yang merantau orang kita itu dulu masyarakat yang miskin masyarakat yang Kampung dulu sini Kampung tertinggal dengan adanya peralihan mata pencaharian sekarang menjadi Sejahtera nggak ada pengangguran.
4	Bagaimana keadaan penduduk setelah melakukan peralihan selama urbanisasi? Penduduk melakukan urbanisasi terjadi perubahan yang dulunya memang pada di kampung halaman tapi karena ada

	urbanisasi memang separuh pergi ke kota sisanya di dusun jumlah penduduk kita berkurang karena sebagian pindah ke Jakarta.
--	--

#### E. Terkait Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari adanya kegiatan urbanisasi terhadap angkatan usia produktif kerja yaitu 15-64 tahun yang ada? Apa saja dampaknya?</p> <p>Orang-orang yang sekarang ini kan pada ke Jakarta ikut bapaknya jadinya di kampung ini sekarang anak-anak usia dini produktif sangat berkurang remaja-remaja kita sangat kurang membantu dusun jarang kumpul, setelah lulus SMP ikut bapak ke Jakarta.</p>
2	<p>Apakah pernah terjadi konflik antara masyarakat urbanisasi dengan masyarakat? Jika pernah terjadi apa penyebabnya dan bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut?</p> <p>Dampak negatif positifnya pasti ada dampak negatifnya ini yang berkurang aja kita mencari anak-anak remaja usia produktif untuk mengurus karang taruna atau undangan kegiatan luar. Dampak negatifnya selama terjadi konflik antara masyarakat Urban dengan masyarakat Dusun kalau di sini belum udah nggak ada masalah, masyarakat yang hidup bersama karena selalu bermusyawarah.</p>
3	<p>Apakah jenis pekerjaan warga yang menjadi pelaku urbanisasi di kota? Dan jenis pekerjaan apa yang paling banyak diminati atau dilakukan oleh pelaku urbanisasi?</p> <p>Warga dusun kebanyakan menjadi pedagang Sate Tongsenng di kota perantauan terutama paling banyak wilayah JABODETABEK karena ikut-ikutan kerabat lain.</p>

4	<p>Apakah warga yang melakukan urbanisasi masih tercatat sebagai warga atau mengganti status kependudukannya menjadi warga kota? Berapakah perbandingannya? Mengapa demikian?</p> <p>Penduduk yang sebagian menjadi tetap atau warga ada yang sebagian secara resmi tapi pindah ke JABODETABEK ataupun ke perantauan. Hampir separuh 50% pindah kota lain 50% hanya menetap di Dusun bahkan masih menjalin hubungan baik.</p>
5	<p>Jika hubungan masih terjalin dengan baik apakah sistem gotong royong masih aktif antara kelompok usia produktif dengan masyarakat?</p> <p>Kelompok produktif dalam masyarakat sangat baik sekali karena sebagian masyarakat urbanisasi sangat peduli kampung setiap ini membantu pembangunan setiap setahun sekali pulang kampung mengadakan kegiatan pengajian, hajatan, halalbihalal.</p>
6	<p>Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya urbanisasi, sehingga menjadi tujuan utama masyarakat untuk melakukan peralihan mata pencaharian?</p> <p>Masyarakat memerlukan karena faktor ekonomi sama kebutuhan harian akhirnya karena di kampung ini sangat sulit untuk mencari penghidupan yang layak untuk bekerja akhirnya sebagian warga Dusun dengan adanya keterampilan usaha sate itu masyarakat pergi ke Jabodetabek untuk merubah hidupnya dan ekonomi meningkat.</p>

## Lampiran 6 Transkrip Wawancara Penduduk Dusun Glagahombo

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Sudadi
2.	Alamat	Jalan. Waru, Gedong, Pasar Rebo
3.	No. HP	081382214587
4.	Jabatan/Lama bekerja	Pensiun PNS
5.	Pendidikan Terakhir	S1

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	Kamis 26 Januari 2023
Waktu Wawancara	13:30 WIB
Tempat Wawancara	Kediaman Pak Sudadi

#### C. Terkait Peralihan Mata Pencaharian

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana proses adaptasi atau pelatihan yang diperlukan oleh kelompok usia produktif untuk beralih dari sektor pertanian ke sektor non pertanian? Menentukan minat dan bakat seseorang dalam bidang yang tidak berkaitan dengan pertanian. Pendidikan dan pelatihan setiap orang memiliki keahlian yang berbeda, jadi penting untuk menemukan bidang yang sesuai dengan minat mereka untuk mempersiapkan diri untuk bekerja di sektor non-pertanian. Kemitraan dengan lembaga pendidikan bekerja sama dengan lembaga pendidikan lokal dapat membantu dalam peralihan mata pencaharian ini. Mentoring dan bimbingan Jika ada mentor atau pembimbing yang dapat memberikan arahan praktis untuk beradaptasi di sektor non-pertanian tersebut, proses adaptasi akan lebih mudah. Penyesuaian keuangan perubahan mata pencaharian seringkali diikuti oleh perubahan penghasilan, untuk mempersiapkan diri secara finansial. Jaringan dan koneksi di industri non-pertanian, membangun jaringan dan koneksi sangat penting dan membangun hubungan bisnis yang saling mendukung.
2	Bagaimana peran dan pelatihan dalam mendukung peralihan mata pencaharian ini bagi kelompok usia produktif di Dusun Glagahombo?

	<p>Melihat potensi lokal sebagai anggota masyarakat, tanggung jawab kami adalah menemukan sumber mata pencaharian baru di Dusun Glagahombo. Pelatihan keterampilan teknologi informasi, manajemen bisnis kecil-menengah (UKM), kerajinan tangan tradisional, atau bahkan pertanian modern beberapa bidang dipelajari. Membangun jaringan kolaboratif organisasi nirlaba, lembaga pendidikan, dan pemerintah setempat. Sumber daya yang lebih luas dan kesempatan pelatihan yang lebih besar akan diperoleh melalui kerja sama ini. Memberi motivasi, pendampingan memiliki kemampuan untuk mendorong dan mendukung kelompok usia produktif yang berniat beralih ke sektor non-pertanian. Mereka dapat mengatasi tantangan dan tetap semangat selama adaptasi jika mereka memiliki dukungan moral dan pemahaman tentang tantangan perubahan ini. Meningkatkan kesadaran masyarakat dapat mendorong semangat dan dukungan dari seluruh masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi dengan berbagai kegiatan dibantu oleh pemerintah desa.</p>
3	<p>Bagaimana dampak peralihan mata pencaharian ini terhadap kesejahteraan dan perkembangan sosial ekonomi oleh kelompok usia produktif di Dusun Glagahombo?</p> <p>Peningkatan kesejahteraan ekonomi hal ini akan berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi mereka dan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Peluang kerja baru membuka bisnis baru secara mandiri atau bergabung dengan sektor lokal yang berkembang pesat seperti pariwisata atau industri kreatif untuk menciptakan pekerjaan. Pelatihan juga membuka kesempatan kerja di luar daerah. Perkembangan sosial dan keberlanjutan ekonomi semakin banyak orang yang beralih ke sektor non-pertanian akan mengurangi tekanan pada sumber daya alam dan lingkungan serta mendorong diversifikasi ekonomi yang lebih seimbang. Peningkatan kualitas hidup mendapatkan akses ke pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan bidang baru yang ditekuni memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan dengan berinteraksi orang yang bekerja di sektor non-pertanian.</p>
4	<p>Bagaimana proses peralihan mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor non pertanian di Dusun Glagahombo?</p> <p>Di Dusun Glagahombo, proses peralihan mata pencaharian dari pertanian ke non-pertanian melibatkan beberapa langkah yang penting bagi kami. Pertama-tama, menyadari betapa pentingnya diversifikasi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketergantungan pada pertanian. Mulai dengan mengidentifikasi peluang dan potensi di sektor non-pertanian yang ada di wilayah tersebut. Kemudian, cari</p>

	<p>tahu apa yang diminati oleh penduduk setempat dan sesuai dengan sumber daya mereka. Kemudian berkonsentrasi pada pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan anggota komunitas dalam bidang non-pertanian. Harus belajar mengelola bisnis, pemasaran, teknologi informasi, atau bahkan kerajinan tangan tradisional. Selain itu, kolaborasi petani sangat penting untuk keberhasilan peralihan. bentuk kelompok usaha bersama untuk saling membantu dan berbagi sumber daya dan pengalaman. Terakhir, tetapi tidak kalah penting, adalah mempromosikan produk lokal dari Dusun Glagahombo kepada wisatawan dan pembeli di luar daerah. Salah satu cara terbaik untuk menarik wisatawan dan menunjukkan potensi pertanian kami adalah agrowisata.</p>
5	<p>Apa saja jenis pekerjaan yang paling diminati oleh kelompok usia produktif Dusun Glagahombo dalam melakukan peralihan mata pencaharian?</p> <p>Pekerjaan di bidang jasa banyak penduduk Dusun Glagahombo tertarik untuk mendirikan salon kecantikan, layanan kebersihan rumah, atau bahkan menjadi pemandu pariwisata lokal. Usaha kuliner banyak orang mulai mencoba peruntungan di bidang kuliner saat wisata di daerah meningkat. Misalnya, buka warung makan tradisional atau menghadirkan makanan ringan khas daerah kepada wisatawan bisa buka usaha sate tongseng ciri khas dusun kami. Pariwisata alam beberapa orang di daerah tertarik untuk bekerja sebagai pemandu wisata atau menawarkan layanan petualangan seperti hiking, camping, atau berkuda karena alamnya yang indah. Keterampilan teknis untuk mendapatkan pekerjaan di sektor teknologi informasi, beberapa orang ingin belajar keterampilan teknis seperti pemrograman komputer, desain grafis, atau memperbaiki perangkat elektronik.</p>

#### D. Terkait Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apakah selama membangun Monumen, Ekowisata, dan Griyo terdapat kendala serta beberapa pemuda dusun tidak berkontribusi mengelola tempat tersebut?</p> <p>Selama membangun monumen, griyo, ekowisata kendala pasti ada tapi apakah menjadi momen setidaknya proses pembangunan lancar-lancar saja dan didukung oleh masyarakat maupun aparat daerah dan tujuan memperbaiki, memperindah suasana lingkungan, belum tentu diterima secara umum oleh masyarakat atau pemerintah daerah relative nggak ada tantangannya paling kalo pendanaan sifatnya gotong royong tetapi ketika kontribusi untuk mengelola tempat</p>

	<p>tersebut sebetulnya dalam jangka panjang atau kondisi tertentu keterlibatan para pemuda kelompok usia produktif setempat di dusun perlu dilibatkan misalnya ketika ada pesanan, partai besar, acara besar, event-event atau kunjungan maka para pemuda dilibatkan untuk ikut memberikan bantuan melayani tamu hadirin.</p>
2	<p>Bagaimana cara mengatasi masalah kelompok usia produktif yang sudah melakukan urbanisasi? Dengan mengikuti orangtua, saudara, atau yang lainnya</p> <p>Pemuda punya masalah ketika urbanisasi sehingga tidak bisa menyelesaikan atau menuntaskan pendidikannya. Pertama ketika kelompok pemuda langsung berangkat atau menyusul pasti punya masalah karena dari kampung nggak punya bekal, makanya ketika langsung diterjunkan ada pembinaan secara langsung oleh ownernya mendapat bimbingan langsung untuk segera memiliki keterampilan yang memadai dalam rangka mengelola usaha sate tersebut. Jadi tidak langsung asal dilepas tidak terlalu banyak masalah kemudian karena dibimbing punya keterampilan maka diberi imbalan atau upah yang relative memadai, nah kemudian ada situasi ketika dia pemuda terobsesi untuk bekerja ketika SMP atau SMA kan bisa kuliah dulu tapi sudah terobsesi buru-buru pengen bekerja lagi-lagi ini. Misalnya saya diikuti oleh saudara ditanyakan dulu siap untuk bekerja atau masih mau kuliah kalo masih berpotensi mau kuliah kita dukung untuk kuliah sambil tetap bisa bekerja jadi kita dorong supaya yang bersangkutan sekalipun pengen bekerja tapi kalo masih pengen kuliah silahkan kuliah dulu. Tapi secara umum rata-rata mereka sudah terjun daripada memilih kuliah jadi praktek langsung punya modal terus usaha dagang Sate Tongseng, jadi memang masih rata-rata kalo dari kampung kesini kota, dari pihak orang tuanya mendorong supaya kuliah dulu intinya sebagai pihak bersangkutan memberikan pendidikan lebih tinggi, namun bila tidak silahkan dibimbing ownernya.</p>
3	<p>Jelaskan faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan urbanisasi? Dari segi faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor sosial?</p> <p>Peminatannya kurang walaupun ada pabrik tapi kelompok pemuda kurang berminat secara alam (nature) dia sudah terbayang daerah sini daerah pedagang sate, sehingga dengan kalopun kelompok pemuda ada pekerjaan yang tentu kurang tertarik, kedua juga mungkin pendidikan kalaupun dia berpendidikan tinggi nanti di kampung juga sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai ketika sudah berpendidikan faktor pendidikan kita tidak bisa mudah untuk tinggi bahwa pendidikan yang ada itu relative tidak bisa, misalnya seorang</p>

	<p>sarjana nggak tersalur tidak passion dengan pendidikan yang dimiliki keahlian yang diambil semasa sarjana sehingga kurang berminat di sektor pertanian yang cenderung petani masih tradisional ada petani secara modern. Tidak ada pelatihan yang memadai misalnya mau menggarap pertanian tapi yang dengan beberapa model misalnya nanam jahe, ternak ayam atau sebagai produk unggulan tapi tidak mendapat pelatihan dan akses pengetahuan pemasaran jadi minimnya informasi dan pelatihan maupun mengembangkan kegiatan pertanian yang lebih modern bercocok tanam atau sejenis yang pas di kampung. Faktor sosial karena ikut-ikutan juga sudah terobsesi bahwa terpengaruh teman-teman berhasil ketika urbanisasi beralih mata pencaharian dari pengalaman melihat fakta bahwa yang urbanisasi berhasil memperoleh ekonomi lebih baik. Faktor ekonomi karena kondisi pendapatan mereka sedang mengalami perbaikan.</p>
4	<p>Jelaskan faktor penarik yang menyebabkan seseorang melakukan urbanisasi?          Karena paguyuban IKKG memiliki daya tarik ternyata sekalipun kita pergi ke Jakarta bukan menjadi kesepian hangat adanya perkumpulan di beberapa acara jadi bareng bisa mewedahi untuk berinteraksi sosial missal pergi ke Kalimantan sana nggak ada temannya sepi mau ke Surabaya sepi Jakarta wah ada IKKG menjadi pedagang sate.</p>
5	<p>Jelaskan dampak positif dan negatif dari urbanisasi kelompok usia produktif yang beralih menjadi pedagang atau pekerjaan lain?          Dampak positifnya bagus merekanya secara status sosial, peningkatan ekonomi.          Dampak negatifnya ketika di kampung menjadi sepi, interaksi sosial kurang optimal.</p>

## Lampiran 7 Transkrip Wawancara Penduduk Dusun Glagahombo

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Slamet Wiyono
2.	Alamat	Jl. Camar, BTN Han Kam Kelapa Dua
3.	No. HP	08129361273
4.	Jabatan/Lama bekerja	Pensiun PNS
5.	Pendidikan Terakhir	S1

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	Kamis 19 Januari 2023
Waktu Wawancara	14:00 WIB
Tempat Wawancara	Kediaman Pak Slamet Wiyono

#### C. Terkait Peralihan Mata Pencaharian

No.	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana proses adaptasi atau pelatihan yang diperlukan oleh kelompok usia produktif untuk beralih dari sektor pertanian ke sektor non pertanian?</p> <p>Pendidikan dan pelatihan mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait merupakan bagian penting dari peralihan ke sektor non-pertanian. Kelompok usia produktif dapat mencari pelajaran, seminar, atau workshop yang terkait dengan pekerjaan mereka. Magang atau praktik kerja magang atau praktik kerja dapat menjadi pilihan yang bagus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis. Mempelajari keterampilan baru dan mengenal lebih dalam tentang sektor non-pertanian dengan bekerja langsung di lapangan. Membentuk koperasi atau komunitas orang-orang di dusun dapat membentuk koperasi atau komunitas dalam bidang tertentu. Mereka dapat belajar dari sesama anggota komunitas dan saling mendukung saat menghadapi tantangan peralihan mata pencaharian dengan bekerja sama. Menggunakan sumber daya lokal sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya lokal yang ada di dusun kita sendiri saat beradaptasi ke sektor non-pertanian. Membangun jaringan dan promosi untuk sukses di sektor non-pertanian, kelompok usia produktif harus membangun jaringan dan dipromosikan.</p>

2	<p>Bagaimana peran dan pelatihan dalam mendukung peralihan mata pencaharian ini bagi kelompok usia produktif di Dusun Glagahombo?</p> <p>Peran Pemerintah dan Lembaga Terkait: Pemerintah setempat dan lembaga terkait dapat memainkan peran penting dalam pelatihan keterampilan yang berkaitan dengan sektor non-pertanian, seperti keterampilan kerajinan tangan, manajemen bisnis, atau keterampilan teknologi informasi. Pelatihan kewirausahaan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada kelompok usia produktif di dusun ini merupakan peran penting. Aspek-aspek seperti pembuatan rencana bisnis, manajemen keuangan, pemasaran barang atau jasa, dan memahami persaingan pasar dibahas dalam pelatihan ini. Pembentukan kelompok kerja orang-orang yang tinggal di dusun dapat membentuk kelompok kerja untuk saling membantu dan berbagi informasi dan pengalaman mereka tentang cara mengatasi tantangan peralihan mata pencaharian. Mereka memiliki kemampuan untuk belajar bersama-sama melalui percakapan dan praktik langsung. Mendapatkan informasi mengenai peluang kerja penduduk dusun harus tahu tentang peluang kerja di sektor non-pertanian untuk mendukung perubahan mata pencaharian. Mereka dapat mencari tahu melalui media sosial, pengumuman di kantor desa, atau berbicara dengan orang yang sudah bekerja di bidang tersebut. Mendapatkan bantuan keuangan perubahan mata pencaharian seringkali membutuhkan dana untuk biaya pelatihan atau modal usaha baru. Lembaga keuangan mikro, program pemerintah, atau organisasi nirlaba yang memberikan pinjaman modal kepada kelompok usia produktif dapat membantu penduduk dusun.</p>
3	<p>Bagaimana dampak peralihan mata pencaharian ini terhadap kesejahteraan dan perkembangan sosial ekonomi oleh kelompok usia produktif di Dusun Glagahombo?</p> <p>Peningkatan pendapatan jika peralihan mata pencaharian dilakukan ke sektor non-pertanian, mungkin ada peluang untuk meningkatkan pendapatan kelompok usia produktif. Pembangunan ekonomi lokal perubahan ini dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal Dusun Glagahombo secara keseluruhan. Mereka dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik dan lebih banyak kesempatan kerja. Semakin banyak orang yang beralih ke sektor non-pertanian akan membantu menggerakkan perekonomian dusun dan menciptakan lapangan kerja baru. Penyediaan produk atau jasa baru karena peralihan mata pencaharian, produk atau jasa baru dapat muncul di wilayah ini. Misalnya, siswa yang rajin yang mahir dalam pembuatan kerajinan tangan dapat membuka toko</p>

	<p>online atau mengikuti pasar lokal untuk menjual barang-barang mereka. Meningkatkan kualitas hidup peralihan mata pencaharian dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk usia produktif di Dusun Glagahombo selain meningkatkan pendapatan mereka. Pelatihan memberi mereka kemampuan dan pengetahuan baru membantu menghadapi tantangan di masa depan.</p>
4	<p>Bagaimana proses peralihan mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor non pertanian di Dusun Glagahombo?</p> <p>Terkait proses peralihan mata pencaharian pertama, beberapa individu mulai merasa tertarik dengan peluang pekerjaan atau bisnis yang tidak berkaitan dengan pertanian. Mereka mungkin melihat peluang di industri jasa, perdagangan, atau rumahan. Setelah itu, mereka berusaha untuk memperoleh keterampilan baru yang sesuai dengan minat baru mereka. Selain itu, beberapa orang mencoba bisnis sampingan terlebih dahulu tanpa meninggalkan pekerjaan utama mereka di pertanian. Ini seperti melakukan eksperimen untuk menentukan apakah usaha baru ini layak dilakukan atau tidak. Banyak orang mulai beralih secara bertahap ke pekerjaan atau bisnis yang berfokus pada bidang non-pertanian setelah mereka yakin sama potensinya dan telah melihat hasil positif dari bidang tersebut. Ada juga orang yang tetap berternak, tetapi mereka juga memulai bisnis baru.</p>
5	<p>Apa saja jenis pekerjaan yang paling diminati oleh kelompok usia produktif Dusun Glagahombo dalam melakukan peralihan mata pencaharian?</p> <p>Usaha mikro dan kecil banyak penduduk yang membuka usaha mikro dan kecil seperti warung makan, kedai kopi, mendirikan cafe atau toko kelontong, menyajikan makanan khas dusun sate tongseng. Ini memungkinkan mereka untuk mencapai kemandirian finansial. Tenaga kerja industri jasa membangun infrastruktur di wilayah daerah, orang yang beralih ke pekerjaan industri jasa seperti tukang kayu, atau montir motor, garmen pakaian. Pertukangan kayu ada beberapa orang di dusun ini yang tertarik dengan pertukangan kayu juga. Mereka membuat berbagai barang, termasuk mebel, kerajinan kayu, memperbaiki furniture, atau bahkan penyedia material bangunan. Pariwisata ekowisata beberapa penduduk tertarik bekerja di bidang pariwisata ekowisata karena potensi wisata alam yang indah di sekitar dusun kami. Mereka dapat bekerja sebagai pemandu wisata, membuka homestay, atau menawarkan layanan petualangan alam seperti trekking dan rafting.</p>

#### D. Terkait Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apakah selama membangun Monumen, Ekowisata, dan Griyo terdapat kendala serta beberapa pemuda dusun tidak berkontribusi mengelola tempat tersebut?</p> <p>Terkait dengan pemuda dusun yang tidak berkontribusi dalam pengelolaan tempat tersebut, hal itu juga mungkin terjadi. Beberapa alasan pemuda dusun enggak berkontribusi bisa karena keterbatasan kesempatan kerja di daerah mereka atau kurang minat untuk terlibat dalam proyek-proyek lokal. Namun demikian, penting untuk melibatkan seluruh komunitas dalam proses pembangunan dan pengelolaan tempat tersebut. Dengan pendidikan dan kesadaran yang tepat tentang manfaat dari keberadaan monumen, ekowisata, dan griyo bagi masyarakat lokal serta peluang kerja yang dapat diciptakan olehnya, pemuda dusun kemungkinan akan lebih termotivasi untuk ikut serta aktif dalam upaya ini.</p>
2	<p>Bagaimana cara mengatasi masalah kelompok usia produktif yang sudah melakukan urbanisasi? Dengan mengikuti orangtua, saudara, atau yang lainnya</p> <p>Penting banget buat terus berkomunikasi dengan mereka dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kontribusi dalam pengembangan tempat asal. Ajak mereka untuk ikut serta dalam diskusi atau pertemuan online buat sharing ide dan rencana ke depan. Kolaborasi Jarak Jauh: Bikin program kolaborasi jarak jauh supaya mereka tetap bisa berkontribusi meskipun jauh dari dusun. Misalnya lewat proyek-proyek digital atau pembuatan konten promosi online untuk memperkenalkan destinasi wisata kepada orang lain. Manfaatin teknologi seperti media sosial, aplikasi pesan instan, atau platform daring lainnya buat menjaga komunikasi yang lancar dengan para pemuda urbanisasi ini. Dengan begitu, mereka tetap merasa terhubung dengan komunitas di tempat asal. Membangun Rasa Kebanggaan: Selalu inget buat membangkitkan rasa kebanggaan akan tempat asal di hati mereka melalui cerita-cerita inspiratif atau prestasi-prestasi dari daerah tersebut.</p>

3	<p>Jelaskan faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan urbanisasi? Dari segi faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor sosial?</p> <p>Merantau yaitu di kampung karena pertama nggak punya lahan tani yang luas dan baik kemudian kalo di kampung mau sekolah itu jauh lokasinya terus kerjaan di kampung nggak ada intinya itu yang mendorong karena hidup di kampung mau jualan nggak punya modal, kerjaan nggak ada, mau dagang nggak ada biaya, kemudian mau jadi tani tanahnya sempit atau nggak luas.</p>
4	<p>Jelaskan faktor penarik yang menyebabkan seseorang melakukan urbanisasi?</p> <p>Sesuai ekonominya kurang atau waktu dulu makan tiwul, ubi, singkong, nasi jagung lalu panen sawah setahun sekali kalo tidak ada penyakit hama atau cuaca hujan panas termasuk sekarang yang mendorong orang kampung merantau ke Jakarta atau kota lain karena ekonomi istilahnya pendapatan tidak mendukung berjalan untuk hidup yang layak. Bidang sosial kita membantu kampung kegiatan pembangunan masjid, mushalla, jalan, penerangan lampu, membantu anak yatim, memperoleh pendidikan.</p>
5	<p>Jelaskan dampak positif dan negatif dari urbanisasi kelompok usia produktif yang beralih menjadi pedagang atau pekerjaan lain?</p> <p>Dampak positif semua masyarakat sudah sukses menjalani usaha Sate Tongseng demi kebutuhan sehari-hari sebagian berumah tangga. Iya namanya negatif kalo kita tidak rajin bisa pulang kampung karena sebagian anak-anak tidak bersekolah tapi jualan sate meneruskan usaha orangtuanya, sebagian punya tempat tinggal sebagian hanya kontrak.</p>

## Lampiran 8 Transkrip Wawancara Kelompok Usia Produktif

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Siswanto Putra
2.	Alamat	Dusun Glagahombo rt 14 rw 04
3.	No. HP	085348681734
4.	Jabatan/Lama bekerja	Pt. Putra Perkasa Abadi/4 tahun
5.	Pendidikan Terakhir	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	Jumat 27 Januari 2023
Waktu Wawancara	13:30 WIB
Tempat Wawancara	Video Call WhatsApp

#### C. Latar Belakang Keluarga

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana formasi dalam keluarga? Apa pekerjaan orang tua saudara? Anak 1 dari 2 bersaudara karena bekerja di luar pulau, untuk pekerjaan orangtua petani.
2	Bagaimana jenis dan status lahan pertanian keluarga saudara? (milik sendiri, sewa, bagi hasil). Berapa luasnya? Digunakan untuk apa? Ada sebagian milik sendiri ada sebagian yang modalnya bagi hasil ada juga modalnya minta tolong digarap modalnya kayak nanti saling ibarat dari dia pupuk dia maupun lahan kita dari segi perawatan gitu. Paling kalo milik sendiri kayak sekitar 2 petakan kalo untuk ukuran.
3	Berapa besar penghasilan orang tua dari pekerjaan tersebut? (utama dan sampingan) Kalo untuk penghasilan namanya petani tidak bisa ditentukan, kalo petani paling buat putar lagi ibaratnya modal lagi buat urus sawahnya gitu tapinya disesuaikan buat makan sehari-hari.
4	Adakah anggota keluarga yang sedang/masih menempuh pendidikan? Siapa yang bertanggungjawab terhadap pendidikan tersebut? Ada adek, kalo untuk pendidikan adek masih kedua orangtua tapi yaa sebagai kakaknya tetap ikut andil bantu juga.

5	<p>Bagaimana interaksi dan relasi saudara ketika kembali kepada keluarga? (Siapa yang menetapkan aturan keluarga, peran masing-masing anggota keluarga, dan bagaimana proses penyepakatan dan hasil kesepakatan)</p> <p>Awalnya sih sebenarnya tidak boleh awalnya, soalnya kan kayak kebanyakan di lingkungan belum ada yang ibaratnya bekerja di sektor industri pertambangan jadi belum terlalu tahu kalo dari segi keluarga awalnya, terus mulai dijelaskan sistem kerjanya nanti kayak gini kayak gini kayak berapa bulan sekali pulang gitu berapa hari dirumah gitu, kalo lama-lamanya kalo sekarang udah biasa. Kalo untuk aturannya nomer satunya tetap bapak tapi ibu tetap nasihat in juga kayak gini kayak gini nggak boleh kayak gini kurang bagus.</p>
---	--

#### D. Latar Belakang Sebelum Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apa alasan saudara memilih pekerjaan tersebut (sekarang/sebelumnya)? Di bagian apa saudara bekerja?</p> <p>Alasannya karena pendapatan disana lumayan, sebelumnya tidak bekerja, sekarang di bagian operator dangtruk , sebelumnya ikut tes di Cikarang namun gagal seleksi.</p>
2	<p>Apakah ada pekerjaan sampingan selain pekerjaan yang dilakukan saudara saat ini? Kenapa saudara melakukan pekerjaan sampingan?</p> <p>Tidak ada kerja sampingan awalnya baru lulus sudah ditawari bekerja di pertambangan.</p>
3	<p>Bagaimana saudara membagi waktu antara pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan?</p> <p>Fokus dengan pekerjaan sekarang di pertambangan yang menjadi utama.</p>
4	<p>Sejak kapan saudara memutuskan untuk memulai pekerjaan sebelumnya? Dan bagaimana prosedur perekrutan saudara setelah diterima pekerjaan?</p> <p>Sejak tahun 2017 atau 2018 lulus mendapat tawaran pekerjaan dari berbagai pihak bagian industri dan mencoba tes sampai saat ini bisa diterima di pertambangan.</p>
5	<p>Adakah perbedaan antara sekarang dan sebelum menjadi pekerja urbanisasi tentang kekuasaan dalam keluarga? (siapa yang berperan memutuskan dan untuk kepentingan siapa keputusan itu dilakukan)</p> <p>Tidak ada perbedaan sebelum atau setelah bekerja di tambang, jadi yang memutuskan berperan bapak kemudian bersama ibu dan adek dalam kesejahteraan bersama.</p>

### E. Terkait Setelah Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	Apakah saudara merasa ada perubahan status pada diri saudara setelah bekerja sekarang? Jika iya, apa alasannya? Iya merasa Alhamdulillah.
2	Berapa rata-rata tingkat pendidikan pemuda di daerah asal saudara? Berapa usia rata-rata pemuda di daerah saudara? Di daerah sini rata-rata kebanyakan SMP untuk SMK sebagian, kalo dirumah paling umur 17 sampai 20 an paling kalo di kampung kebanyakan di Glagahombo tetap banyak merantau, kalo disini rata-rata paling banyak 23 sampai 25 an jadi rata-rata kalo untuk sesi atau shift kan ada beberapa sheet nah yang di kebetulan di sheet ini kebanyakan masih muda-muda semua 23 sampai 25 rata-rata.
3	Mengapa memilih sektor industri di daerah atau kota lain? Kenapa tidak di daerah yang dekat dengan rumah saudara? Awalnya tuh dari kakak-kakak kelas dulu yang masih sekolah gitu yang udah bekerja di pertambangan pulang terus ke sekolah melakukan sosialisasi sistem di pertambangan kayak gini kerjanya gini sistem kerja gini, terus langsung kayak tertarik terus lulus sekolah punya misi harus ikut kesitu habis tes-tes langsung pertambangan yaa Alhamdulillah masuk meskipun harus melewati beberapa tes gitu.
4	Adakah saudara, kerabat, atau teman yang sebelumnya telah bekerja di sektor bidang? Apakah mereka sebelumnya telah bekerja di sektor bidang memengaruhi saudara untuk ikut serta bekerja pada sektor? Belum ada, nah cerita dari pengalaman kakak kelas gitu akhirnya tertarik dan minat.
5	Kapan dan alasan apa saudara memutuskan untuk pulang ke kampung halaman dan berapa lama biasanya saudara di rumah? (berapa kali dalam 1 bulan/1 tahun saudara kembali?) Kalo untuk pulang sistemnya 70 hari kerja 14 - 18 hari cuti di rumah.

## F. Terkait Peralihan Mata Pencaharian

No.	Pertanyaan
1	<p>Berapa lama anda berencana untuk bekerja pada sektor bidang lain?</p> <p>Iya kalo rencana tetap ada nggak mungkin selamanya bekerja di tambang, kapannya belum tau untuk target tetap ada sementara cari modal dulu.</p>
2	<p>Alasan yang membuat anda berhenti bekerja di sektor bidang lain?</p> <p>Kalo alasannya pengen buka usaha sendiri yang lebih dekat rumah ama keluarga gitu ama ngembangin diri, nggak mungkin selamanya ikut orang terus pengennya mandiri.</p>
3	<p>Apakah saudara akan tetap bekerja di sini atau mencari pekerjaan lain yang dekat dengan rumah? Pekerjaan apa yang akan anda lakukan? Apa alasannya?</p> <p>Iya kalo untuk sementara belum tapi tetap rencana punya usaha sendiri yang nggak harus di Dukuh Glagahombo tapi dekat lingkungan rumah mungkin dari nilai pasar yang bagus atau punya potensi yang lumayanlah.</p>
4	<p>Apakah saudara terpikirkan untuk bekerja di sektor pertanian? (meneruskan pertanian keluarga sendiri). Apa alasannya?</p> <p>Kalo untuk pertanian sementara belum niat, masih mencoba pengalaman baru hal-hal yang belum pernah dan beralih ke tambang seperti urbanisasi ke Kalimantan.</p>
5	<p>Bagaimana harapan saudara terhadap sektor pertanian?</p> <p>Menurut saya petani kurang makmur dan belum berkembang lagi, kasarnya seperti bertani lalu hasil kebunnya dijual nanti balik modal buat kebutuhan sehari-hari sebagian untuk biaya tambahan merantau atau pengalaman kerja di Jakarta bisa di kota lain.</p>

## Lampiran 9 Transkrip Wawancara Kelompok Usia Produktif

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Muhammad Nuryanto
2.	Alamat	Dusun Glagahombo, Rt 9Rw3
3.	No. HP	085718447981
4.	Jabatan/Lama bekerja	Lin Hoo Seng Pekerja proyek/ 3 tahun
5.	Pendidikan Terakhir	Sekolah Menengah Akhir (SMA)

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	Jumat 27 Januari 2023
Waktu Wawancara	20:00 WIB
Tempat Wawancara	Video Call WhatsApp

#### C. Latar Belakang Keluarga

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana formasi dalam keluarga? Apa pekerjaan orang tua saudara? Orang tua bertani, kakak berjualan warung sate, saya bekerja di construction dan adik masih bersekolah. Di rumah menjadi seorang petani.
2	Bagaimana jenis dan status lahan pertanian keluarga saudara? (milik sendiri, sewa, bagi hasil). Berapa luasnya? Digunakan untuk apa? Lahan sawah milik sendiri dengan luas 100 m/persegi digunakan kebutuhan sehari-hari.
3	Berapa besar penghasilan orang tua dari pekerjaan tersebut? (utama dan sampingan) Penghasil dalam setahun bisa menghasilkan 2x panen dalam jumlah 30 karung padi × 2 dalam setahun mencapai 60 karung padi.
4	Adakah anggota keluarga yang sedang/masih menempuh pendidikan? Siapa yang bertanggungjawab terhadap pendidikan tersebut? Anggota keluarga sedang menempuh pendidikan adik masih SMP kelas 2 bertanggungjawab terhadap pendidikan orangtua dan kakak.
5	Bagaimana interaksi dan relasi saudara ketika kembali kepada

	<p>keluarga? (Siapa yang menetapkan aturan keluarga, peran masing-masing anggota keluarga, dan bagaimana proses penyepakatan dan hasil kesepakatan)</p> <p>Biasa interaksi dan relasi saudara ketika kembali kepada keluarga lalu ayah yang mengatur, menetapkan aturan keluarga, peran masing-masing anggota keluarga sesuai proses dan hasil kesepakatan.</p>
--	---

#### D. Latar Belakang Sebelum Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apa alasan saudara memilih pekerjaan tersebut (sekarang/sebelumnya)? Di bagian apa saudara bekerja?</p> <p>Saya memilih berkerja di construction karena tidak terlalu tertekan dan tidak kerja target, saya bekerja sebagai tukang di construction.</p>
2	<p>Apakah ada pekerjaan sampingan selain pekerjaan yang dilakukan saudara saat ini? Kenapa saudara melakukan pekerjaan sampingan?</p> <p>Tidak ada karena saya kerja mulai pukul 07:00 pagi dan pulang pukul 17:00 sore.</p>
3	<p>Bagaimana saudara membagi waktu antara pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan?</p> <p>Saya tidak memiliki kerja sampingan.</p>
4	<p>Sejak kapan saudara memutuskan untuk memulai pekerjaan sebelumnya? Dan bagaimana prosedur perekrutan saudara setelah diterima pekerjaan?</p> <p>Saya resign dari Tahun 2018 dan mencoba bekerja ke Malaysia Tahun 2019 prosedur di terima saya sangat senang di karenakan tidak kejar target dan sedikit bisa bebas tidak seperti di PT dan yang paling utama senang bisa bertemu dengan teman-teman lain beda Negara.</p>
5	<p>Adakah perbedaan antara sekarang dan sebelum menjadi pekerja urbanisasi tentang kekuasaan dalam keluarga? (siapa yang berperan memutuskan dan untuk kepentingan siapa keputusan itu dilakukan)</p> <p>Sedikit bisa meringankan kebutuhan sehari-hari orangtua dan sedikit bisa meringankan beban orangtua, saya yang memutuskan bekerja urbanisasi dan untuk kepentingan saya sendiri.</p>

### E. Terkait Setelah Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	Apakah saudara merasa ada perubahan status pada diri saudara setelah bekerja sekarang? Jika iya, apa alasannya? Ya sedikit ada perubahan saya semenjak bekerja di Malaysia bisa sedikit membatu kebutuhan keluarga dan sedikit bisa meringankan beban orangtua.
2	Berapa rata-rata tingkat pendidikan pemuda di daerah asal saudara? Berapa usia rata-rata pemuda di daerah saudara? SMP sampai SMA dari 15 tahun ada 17 tahun bahkan 26 tahun sampai 38 tahun.
3	Mengapa memilih sektor industri di daerah atau kota lain? Kenapa tidak di daerah yang dekat dengan rumah saudara? Yang pertama ingin mencari pengalaman yang kedua merubah nasib menjadi TKI di Malaysia, tidak ingin kerja di Desa karena penghasilan masih kurang.
4	Adakah saudara, kerabat, atau teman yang sebelumnya telah bekerja di sektor bidang? Apakah mereka sebelumnya telah bekerja di sektor bidang memengaruhi saudara untuk ikut serta bekerja pada sektor? Ya ikut merantau di luar Negara dengan saudara adik dari ibu yang dulu pernah bekerja di Malaysia sektor industri.
5	Kapan dan alasan apa saudara memutuskan untuk pulang ke kampung halaman dan berapa lama biasanya saudara di rumah? (berapa kali dalam 1 bulan/1 tahun saudara kembali?) Saya pulang ke Indonesia Tahun 2021 bulan Desember di karenakan di Malaysia sedang maraknya Virus Covid-19 tidak bisa bekerja jadi memutuskan pulang kampung karena imigrasi sudah buka dan bisa pulang ke negaranya masing-masing.

## F. Terkait Peralihan Mata Pencaharian

No.	Pertanyaan
1	Berapa lama anda berencana untuk bekerja pada sektor bidang lain? Ya mungkin sampai mempunyai pasangan hidup setelah bekerja di sektor tersebut.
2	Alasan yang membuat anda berhenti bekerja di sektor bidang lain? Karena kalo sudah berkeluarga kerja di bidang lain dan jauh itu tidak bisa makanya selagi saya masih muda pertama mencari pengalaman atau tambahan sebanyak mungkin kedua bekerja sambil menabung buat masa depan.
3	Apakah saudara akan tetap bekerja di sini atau mencari pekerjaan lain yang dekat dengan rumah? Pekerjaan apa yang akan anda lakukan? Apa alasannya? Ya saya akan mencari pekerjaan lain di sekitar wilayah Dusun atau Desa alasannya kalo sudah berkeluarga lebih enak punya usaha sendiri walaupun itu kecil-kecilan.
4	Apakah saudara terpikirkan untuk bekerja di sektor pertanian? (meneruskan pertanian keluarga sendiri). Apa alasannya? Tidak ingin karena tidak minat di bidang pertanian minatnya di bidang usaha warung makan.
5	Bagaimana harapan saudara terhadap sektor pertanian? Harapannya ya kalo masih ada lahan kosong bisa di bikin kos dan di kontrakan bukan untuk sektor pertanian cuma sedikit saja untuk lahan padi.

UNIVERSITAS NASIONAL

## Lampiran 10 Transkrip Wawancara Kelompok Usia Produktif

### Urbanisasi Dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali

#### A. Identitas Narasumber

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Triyono
2.	Alamat	Dusun Glagahombo, Rt 9 Rw3
3.	No. HP	081225998020
4.	Jabatan/Lama bekerja	Wirausaha sate tongseng/16 tahun
5.	Pendidikan Terakhir	Sekolah Menengah Akhir (SMA)

#### B. Pelaksana Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara	Rabu 18 Januari 2023
Waktu Wawancara	17:15 WIB
Tempat Wawancara	Warung Sate Tongseng Solo

#### C. Latar Belakang Keluarga

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana formasi dalam keluarga? Apa pekerjaan orang tua saudara? Membantu orangtua dengan pekerjaan petani.
2	Bagaimana jenis dan status lahan pertanian keluarga saudara? (milik sendiri, sewa, bagi hasil). Berapa luasnya? Digunakan untuk apa? Status lahan hak milik luas dikit cuma 600 meter buat sawah.
3	Berapa besar penghasilan orang tua dari pekerjaan tersebut? (utama dan sampingan) Iya cuma tani doang paling 50 ribu kadang 100 ribu nggak ada yang lain sampingan cari rumput buat sapi.
4	Adakah anggota keluarga yang sedang/masih menempuh pendidikan? Siapa yang bertanggungjawab terhadap pendidikan tersebut? Ada laki-laki sampe SMP kalo perempuan sampe SMA yang bertanggung biayain sekolah kakak saya yang bantu, iya biasa dikumpulin selesaikan baik-baik.

5	<p>Bagaimana interaksi dan relasi saudara ketika kembali kepada keluarga? (Siapa yang menetapkan aturan keluarga, peran masing-masing anggota keluarga, dan bagaimana proses penyepakatan dan hasil kesepakatan)</p> <p>Saling kumpul dalam keluarga dibicarakan secara baik-baik terlebih bapak ibu yang menentukan sebagai anak cuma bisa menuruti atau memberi pendapat.</p>
---	---

#### D. Latar Belakang Sebelum Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apa alasan saudara memilih pekerjaan tersebut (sekarang/sebelumnya)? Di bagian apa saudara bekerja?</p> <p>Kalo petani tuh nggak cukup di kampung cuma menghasilkan tadah hujan bisa panen terus langsung milih merantau berjualan makanan.</p>
2	<p>Apakah ada pekerjaan sampingan selain pekerjaan yang dilakukan saudara saat ini? Kenapa saudara melakukan pekerjaan sampingan?</p> <p>Nggak ada cuma pedagang Sate Tongseng.</p>
3	<p>Bagaimana saudara membagi waktu antara pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan?</p> <p>Tidak ada paling berapa bulan pulang kampung misal 3 bulan sekali.</p>
4	<p>Sejak kapan saudara memutuskan untuk memulai pekerjaan sebelumnya? Dan bagaimana prosedur perekrutan saudara setelah diterima pekerjaan?</p> <p>Iya sekarang jadi pedagang Alhamdulillah lumayan bisa beli apa-apa.</p>
5	<p>Adakah perbedaan antara sekarang dan sebelum menjadi pekerja urbanisasi tentang kekuasaan dalam keluarga? (siapa yang berperan memutuskan dan untuk kepentingan siapa keputusan itu dilakukan)</p> <p>Dari anak sendiri yang memutuskan untuk merantau ke Bekasi buka usaha sate tongseng.</p>

#### E. Terkait Setelah Melakukan Urbanisasi

No.	Pertanyaan
1	<p>Apakah saudara merasa ada perubahan status pada diri saudara setelah bekerja sekarang? Jika iya, apa alasannya?</p> <p>Nggak ada perubahan jadi tetap urbanisasi karena dapat untung jualan sangat lumayan kadang melebihi omset per bulan.</p>
2	<p>Berapa rata-rata tingkat pendidikan pemuda di daerah asal saudara? Berapa usia rata-rata pemuda di daerah saudara?</p> <p>Rata-rata di Dusun SMP SMK kalo saya anak terakhir iya</p>

	kakak ada empat pendidikan terakhir rata-rata SMP nggak kuliah usia paling 48 – 37.
3	Mengapa memilih sektor industri di daerah atau kota lain? Kenapa tidak di daerah yang dekat dengan rumah saudara? Walaupun 2015 ada Garmen disana gaji segitu kurang belum tercukupi kebutuhan.
4	Adakah saudara, kerabat, atau teman yang sebelumnya telah bekerja di sektor bidang? Apakah mereka sebelumnya telah bekerja di sektor bidang memengaruhi saudara untuk ikut serta bekerja pada sektor? Ada bapak yang awalnya ke Jakarta dulu pedagang keliling jualan sate.
5	Kapan dan alasan apa saudara memutuskan untuk pulang ke kampung halaman dan berapa lama biasanya saudara di rumah? (berapa kali dalam 1 bulan/1 tahun saudara kembali?) Paling di kampung seminggu selama di rumah.

#### F. Terkait Peralihan Mata Pencaharian

No.	Pertanyaan
1	Berapa lama anda berencana untuk bekerja pada sektor bidang lain? Petani menjadi pedagang ada perubahan setelah lulus SMA Tahun 2007 langsung berjualan semangat kalo jadi petani panas Iya kalo pedagang berencana seumur hidup.
2	Alasan yang membuat anda berhenti bekerja di sektor bidang lain? Jadi petani itu kurang penghasilan buat kebutuhan lain missal keluarga, perawatan sawah pas-pasan.
3	Apakah saudara akan tetap bekerja di sini atau mencari pekerjaan lain yang dekat dengan rumah? Pekerjaan apa yang akan anda lakukan? Apa alasannya? Kalo saya mah tetap berjualan Sate Tongsenng sambil berdagang petasan serabutan.
4	Apakah saudara terpikirkan untuk bekerja di sektor pertanian? (meneruskan pertanian keluarga sendiri). Apa alasannya? Iya nanti kalo udah tua pulang kampung jadi petani atau ternak kambing mencari modal dulu.
5	Bagaimana harapan saudara terhadap sektor pertanian? Iya berharap petani tuh lebih sebenarnya kalo ditekuni menghasilkan ibarat misal tanam padi, ternak kan belum tahu ilmunya kalo anak-anak muda sekarang milih non pertanian.

## Lampiran 11 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data

 UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 1146/WD/2022 Jakarta, 19 Desember 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak Kepala Desa Blumbang, Kecamatan Klego,  
Kabupaten Boyolali

Dengan hormat,  
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswi di bawah ini:

Nama : Safira Nurul Huda  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516022  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Jl. Harapan Mulia VIII No. 2, RT.011/008,  
Kec. Kemayoran - Jakarta Pusat  
HP : 081289732902

Mahasiswi tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *"Dampak Urbanisasi Terhadap Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali"*, Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

## Lampiran 12 Jawaban Perizinin Penelitian Kepala Desa Blumbang



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI  
KECAMATAN KLEGO

### DESA BLUMBANG

Desa Blumbang Kecamatan Klego kabupaten Boyolali Kode Pos 57383

Kode desa : 3309152005

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 141/ 47/XII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini kami Kepala Desa Blumbang Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah, dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama Lengkap : SAFIRA NURUL HUDA PEREMPUAN  
Nonor induk Mahasiswa : 193503516022  
Warganegara : INDONESIA  
Prodi : SOSIOLOGI  
Alamat Rumah : JL. HARAPAN MULIA VIII No. 2, RT 011/RW 008, KEC. KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT

Untuk melakukan Penelitian di Dukuh Glagahombo Desa Blumbang dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul : "Dampak Urbanisasi Terhadap Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali".

Demikian surat ini kami buat agar bisa dipergunakan sebagai mana mestinya



Blumbang, 28 Desember 2022

Kepala Desa Blumbang

( WIBAYANTO )

UNIVERSITAS NASIONAL

## Lampiran 13 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 1147/WD/XII/2022 Jakarta, 19 Desember 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak Kepala Dusun Glagahombo, Kecamatan Klego,  
Kabupaten Boyolali

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswi di bawah ini:

Nama : Safira Nurul Huda  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516022  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Jl. Harapan Mulia VIII No. 2, RT.011/008,  
Kec. Kemayoran - Jakarta Pusat  
HP : 081289732902

Mahasiswi tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "*Dampak Urbanisasi Terhadap Peralihan Mata Pencapaian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali*", Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

## Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax: 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

---

Nomor : *IIIS/WD/SW/2022* Jakarta, 19 Desember 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu Penduduk Dusun Glagahombo, Kecamatan Klego,  
Kabupaten Boyolali

Dengan hormat,  
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswi di bawah ini:

Nama	: Safira Nurul Huda
Nomor Induk Mahasiswa	: 193503516022
Prodi/Konsentrasi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Jl. Harapan Mulia VIII No. 2, RT.01/008, Kec. Kemayoran - Jakarta Pusat
HP	: 081289732902

Mahasiswi tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "*Dampak Urbanisasi Terhadap Peralihan Mata Pencarian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali*", Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL

## Lampiran 15 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax: 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 1144/WD/xv2022 Jakarta, 19 Desember 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo, Kecamatan Klego,  
Kabupaten Boyolali

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswi di bawah ini:

Nama : Safira Nurul Huda  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516022  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Jl. Harapan Mulia VIII No. 2, RT.011/008,  
Kec. Kemayoran - Jakarta Pusat  
HP : 081289732902

Mahasiswi tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "*Dampak Urbanisasi Terhadap Peralihan Mata Pencarian Kelompok Usia Produktif Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali*", Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,



Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

## Lampiran 16 Surat Penugasan Pembimbing Skripsi



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mami No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febnas49@gmail.com](mailto:febnas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Safira Nurul Huda  
Nomor Pokok : 193503516022  
Program Studi : Sosiologi  
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



UNIVERSITAS NASIONAL

**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;





**Gambar 10 Jalanan menuju Dusun Glagahombo**



**Gambar 11 Lahan Sawah Dusun Glagahombo**



**Gambar 12 Madrasah Ibtidaiyah Munawaroh Glagahombo**



**Gambar 13 Griyo Sate IKKG**



**Gambar 14 Monumen Sate Tongseng IKKG**



**Gambar 15 Bumi Perkemahan Wonoprotro Glagahombo**

## Lampiran 18 Dokumentasi Observasi



**Gambar 16 Dari Petani Menjadi Pedagang Sate Tongseng**



**Gambar 17 Pekerja Proyek Dan Pekerja Tambang**

## Lampiran 19 Dokumentasi Wawancara



**Gambar 18 Wawancara dengan Bapak Widyanto Kepala Desa Blumbang**



**Gambar 19 Wawancara dengan Bapak Dibyanto Kepala Dusun Glagahombo**



**Gambar 20 Wawancara dengan Bapak Sudadi penduduk Dusun Glagahombo**



**Gambar 21 Wawancara dengan Bapak Slamet Wiyono penduduk Dusun  
Glagahombo**



**Gambar 22 Wawancara dengan Mas Sizwanto Putra Kelompok Usia Produktif**



**Gambar 23 Wawancara dengan Mas Muhammad Nuryanto  
Kelompok Usia Produktif**



**Gambar 24 Wawancara dengan Mas Triyono Kelompok Usia Produktif**

## Lampiran 20 Sertifikat Skor TOEFL

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**  
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209) 

Serial No : **I-ALPIA.30.02.23.0820097**

This is to certify that

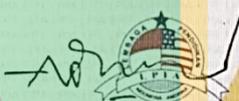
**Safira Nurul Huda**  
has successfully completed  
the **LPIA-EPT (English Proficiency Test)**  
dated on **1 Maret 2023**  
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

Certified by,

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expressions	: 44
Vocabulary & Reading Comprehension	: 48
Overall Score	: 463



  
**Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.**  
President Director

**The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date**



## Lampiran 21 Konsultasi Bimbingan



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mampa No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax: 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

#### KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516022  
 Nama : SAFIRA NURUL HUDA  
 Program Studi : Sosiologi  
 Konsentrasi :

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
19 October, 2022	revisi 1 judul	Sudah Ditanggapi
19 October, 2022	revisi perubahan judul bab 1 sampai bab 3	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
30 July, 2023	melihat progress skripsi, judul, revisi bab 1 dan 2	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	perbaikan bab 2 teori, konsep, dan kerangka berfikir	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	perubahan judul, perbaikan bab 3 metode penelitian	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	konsultasi mengenai bab 4 hasil dan pembahasan	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	konsultasi perbaikan bab 5 kesimpulan dan saran	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	referensi jurnal, buku internasional, perbaikan footnote	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	konsultasi draft final dan perbaikan bab 1 sampai 5	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	bimbingan finalisasi draft final skripsi bab 1 sampai 5	Sudah Ditanggapi

## Lampiran 22 Surat Bukti Keterangan Lolos Plagiasi



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 31 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023  
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin  
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

### SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Safira Nurul Huda  
NPM : 193503516022  
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional  
Judul Skripsi : "Urbanisasi dan Peralihan Mata Pencaharian Kelompok Usia Produktif di Dusun Glagahombo Kabupaten Boyolali"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 5%  
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi  
FISIP Universitas Nasional



Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si  
NID.0102018006

## Lampiran 23 Bukti Bebas Plagiarisme

Safira Nurul Huda

ORIGINALITY REPORT



10	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	<1 %
11	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universiti Utara Malaysia Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1 %
15	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
16	Submitted to Indonesia Australia Language Foundation Student Paper	<1 %
17	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1 %
20	Submitted to University of Malaya Student Paper	<1 %

21	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
23	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
24	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
25	Submitted to Hellenic Open University Student Paper	<1 %
26	Submitted to International School of Management and Technology Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Safira Nurul Huda, merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 19 Agustus 2001 dan merupakan anak ketiga dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Sugiyanto dan Ibu Sayem. Saudara kandung penulis merupakan kakak-kakak yang bernama Siti Nurfadilah dan Saripudin Al Rosyid. Penulis bertempat tinggal di Jalan Harapan Mulia VIII No. 2 Rt 011 Rw 005, Kelurahan Harapan Mulia, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Penulis memulai pendidikan dari Taman Kanak Kanak di TK Baitul Jannah pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar di SDN Cempaka Baru 12 Pagi pada tahun 2007-2013, selanjutnya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 228 Jakarta pada tahun 2013-2016, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 27 Jakarta jurusan Tata Busana tahun 2016-2019, dan penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi yang saat ini terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Selama perkuliahan, penulis menambah wawasan ilmu dan pengetahuan dari berbagai seminar baik tingkat universitas, lokal, maupun internasional dari dalam kampus dan luar kampus, baik secara online maupun onsite. Penulis bergabung organisasi Himpunan Mahasiswa Sosiologi selama 2 periode kemudian berkesempatan melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) pada CIC Lembaga Riset dan Konsultan Sosial selama 3 bulan pada April – Juni 2022.